

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini ingin mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa deskriptif. Sehingga penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.⁵²

Metode penelitian kualitatif sering disebut “metode penelitian naturalist” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif digunakan untuk obyek yang alamiah. Di dalam metode penelitian, peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (teknik gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.⁵³

Sifat khas penelitian lapangan dengan metode kualitatif adalah terbuka, tak terstruktur dan fleksibel. Terbuka maksudnya, dalam medan yang diamati terbuka peluang memilih dan menentukan fokus kajian. Tak terstruktur artinya sistematika fokus kajian dan pengkajiannya tidak dapat disistematisasikan secara ketat dan pasti. Dan fleksibel maksudnya adalah proses penelitian, peneliti

⁵²Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep & Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

⁵³Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Cet III*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 1

bisa memodifikasi rincian dan rumusan masalah maupun format-format rancangan yang digunakan.⁵⁴

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian.⁵⁵ Dan untuk langkah awal juga menggunakan metode deskriptif. Adapun yang dimaksud penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Hal ini berarti penulis terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu di desa Rejosari Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian di Desa Rejosari Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung karena banyak perempuankepala rumah tangga atau orang tua tunggal yang masih berada pada kesejahteraannya yang kurang. Di lokasi ini peneliti juga akan mendapatkan data yang diinginkan untuk digunakan dalam penelitian ini.

⁵⁴Masykuri Bakri., *Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Malang Bekerjasama dengan Visipress, 2002), hal. 58

⁵⁵Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 174

Ketertarikan lainnya adalah perihal semangat hidup untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari para wanita single parents atau orang tua tunggal. Tidak semua perempuan yang memiliki usia produktif 50th keatas masih memiliki semangat hidup untuk bekerja membanting tulang untuk mencukupi kebutuhan , misalnya bekerja sebagai pencari bahan bekas, burus tani, penjual sayur keliling, berualan di pasar, dan pekerjaan yang lain. Karena kebanyakan dari wanita single parent atau orang tua tunggal sekarang, yang usianya sudah berumur memanfaatkan kondisi fisiknya hanya untuk minta-minta tanpa berusaha dengan bekerja semampunya walaupun sekedar cukup untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Lokasi penelitian ini berada di Dsn. Cupleng Ds. Rejosari yang terletak di 2 RT/RW yaitu RT/RW O2/01 dan RT/RW 04/02, Gondang, Tulungagung. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan belum pernah dijadikan tempat penelitian sebelumnya terkait tentang program Jalin Matra. Di lokasi adanya program Jain Matra yang ada di Desa Rejosari peneliti akan mendapatkan data yang diinginkan untuk digunakan dalam penelitian ini.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini adalah deskriptif, maka kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrument peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Selain itu, peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh. Selama

melakukan studi lapangan pada bulan Januari pada saat melakukan PPL, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrument* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah perempuan.⁵⁶ Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji yaitu partisipasi kepala rumah tangga perempuan dalam program Jalin Matra.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Loftland sebagaimana dikutip oleh Lexi J, Moleong menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁵⁷ Maka sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti yang dikumpulkan, serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Orang-orang yang dimintai tersebut adalah subyek/responden.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

⁵⁶ Rochiati Widiatmaja. *Metode Penelitian Tinadakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hal. 96.

⁵⁷*Ibid.*, hal. 157

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵⁸ Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data pimer bisa didapat melalui survey dan metode obeservasi.

Data ini diperoleh peneliti dari sumber informan, yang mengetahui masalah yang sedang diteliti. Maka bentuk dari data primer ini diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati, dan dicatat secara langsung seperti wawancara dan observasi. Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Informan atau narasumber yang dianggap mengetahui dan memahami banyak hal tentang pemberdayaan ekonomi keluarga melalui program jalin matra. Dalam hal ini peneliti memilih narasumber atau informan yakni perempuan yang berstatus sebagai kepala rumah tangga atau wanita single parent, serta perempuan yang mendapatkan program Jalin Matra.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis

⁵⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hal. 91.

yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁵⁹

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu:

- a. *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini peneliti mendatangi ahli dan pelaksana program.
- b. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan dan kelengkapan sarana dan prasarana, bergerak misalnya laju kendaraan. Data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar (foto).
- c. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen profil, tata tertib tertulis, data kasus).⁶⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian kualitatif pada dasarnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam untuk menjelajahi dan melacak sebanyak mungkin

⁵⁹ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57.

⁶⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian dan studi kasus*,(Jakarta: Rineka Cipta,2003), hal. 107.

realitas fenomena yang sedang dikaji.⁶¹ Sedangkan instrumen atau alat pengumpulan data adalah alat bantu untuk memperoleh data. Dalam megumpulkan data-data, peneliti menggunakan metode *field research* yaitu data yang diambil dari lapangan dengan menggunakan metode:

1. Observasi partisipan

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶² Observasi dapat digunakan secara mandiri atau bersama-sama teknik pengumpulan data yang lain seperti pengumpulan teknik observasi bersamaan dengan teknik wawancara. Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data primer dan data-data sekunder.

Dalam observasi ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena perempuan kepala rumah tangga yang mendapatkan program jalin matra di desa Rejosari, kecamatan Gondang. Adapun dalam teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁶³ Metode observasi ini peneliti gunakan untuk meneliti secara langsung di lokasi penelitian mengenai

⁶¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 70-71.

⁶²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian. . .*, hal. 117.

⁶³ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 64.

pemberdayaan ekonomi keluarga melalui program jalin matra. Karena metode ini dianggap lebih tepat dan sesuai dengan kondisi serta keadaan yang ada di tempat penelitian.

Tujuan dilakukan observasi partisipan adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi dilapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan. Peneliti mengamati berdasarkan fokus penelitian terkait. Dengan cara mengamati dan mencatat dalam situasi yang sebenarnya pada setiap keseluruhan objek penelitian, yang meliputi jalannya program jalin matra di desa Rejosari, kecamatan Gondang. Ataupun kegiatan lain sebagai penunjang data primer.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya (*questioner*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab. Wawancara dilakukan oleh penanya dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*).⁶⁴ Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.⁶⁵

⁶⁴Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 194.

⁶⁵Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), hal. 113.

Wawancara mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas. Pertanyaan diarahkan pada mengungkap kehidupan responden, konsep, persepsi, peranan, kegiatan dan peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan fokus yang diteliti.⁶⁶

Dalam wawancara peneliti mengadakan komunikasi secara langsung dengan responden yaitu 3 perempuan yang berstatus sebagai penerima program jalin matra. Serta pelaksana program jalin matra di desa Rejosari sebagai pihak yang memberikan keterangan. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara mendalam dan tidak terstruktur artinya wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis esar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis dari setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan. Dalam melakukan wawancara peneliti

⁶⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 112.

dapat menggunakan cara “berputar-putar baru menukik” artinya pada awal wawancara, yang dibicarakan adalah hal-hal yang tidak terkait dengan tujuan, dan bila sudah terbuka kesempatan untuk menanyakan sesuatu yang menjadi tujuan, maka segera ditanyakan.⁶⁷

3. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁶⁸

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁹

Study ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan di desa Rejosari, Kecamatan Gondang yang meliputi; tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan para penerima bantuan program Jalin matra, serta bentuk-bentuk bantuan dari program tersebut. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada di desa Rejosari, kecamatan Gondang

⁶⁷Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods), hal. 319

⁶⁸Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 2006), hlm. 130

⁶⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 82

seperti dokumen jumlah kepala rumah tangga perempuan, jumlah penerimaan bantuan program jalin matra, bentuk-bentuk bantuan dari program jalin matra. Data ini penulis gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan, kegiatan kadang-kadang berjalan secara bersamaan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan setelah proses pengumpulan data.

Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.⁷⁰ Tujuan analisis data dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan menjadi suatu data yang teratur serta tersusun lebih berarti.⁷¹

Adapun pengembangan data kualitatif adalah:

1. Data *collecting*, yaitu proses pengumpulan data.
2. Data *editing*, Yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah benar.
3. Data *reducting*, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah.
4. Data *display*, yaitu penyanjian data dalam bentuk deskriptif verbalitas.

⁷⁰ Lexy J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 247

⁷¹ Mazuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPF, 2002), hal. 83,

5. Data *verifikasi*, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
6. Data konklusi, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.⁷²

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Sugiono, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).⁷³

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.⁷⁴

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan atau dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

⁷² Ahmad Tanzeh. 2004. *Metode Penelitian Praktis*. (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu), hal.31.

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 270

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 276

3. *Dependability*

Reabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.⁷⁵

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian telah memenuhi standar *confirmability*.

⁷⁵*Ibid.*, hal. 277

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.⁷⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang pemberdayaan ekonomi keluarga melalui program jalin matrasi desa Rejosari dibagi menjadi tiga tahapan. Adapun yang pertama tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, analisis data, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber buku di perpustakaan.

2. Tahap Persiapan

Peneliti mengajukan judul skripsi *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Program Jalin Matrasi di Desa Rejosari Kecamatan Gondang, Tulungagung* ke ketua jurusan ekonomi syariah, kemudian menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan bersama rekan-rekan dan dosen pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan tahap persiapan pada bulan maret sampai juni. Tahap Pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari penelitian ini. Karena pada

⁷⁶Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 278

tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di IAIN Tulungagung.